

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal

Osman Bin Nur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=94826&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini akan mengevaluasi Program P3DT-III dari aspek pelaksanaan perencanaan dengan. masalah pokok penelitian adalah ? Bagaimana Partisipasi Masyarakat dalam Perencanaan Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal. Dari masalah pokok tersebut selanjutnya diuraikan pertanyaan penelitian yaitu : (1) Bagaimana mekanisme perencanaan pembangunan prasarana pendukung desa tertinggal ? (2) Apakah dalam proses perencanaan itu masyarakat telah dilibatkan dan bagaimana partisipasi masyarakat di dalamnya.

Penelitian ini bertujuan (1) untuk memperoleh gambaran dan pemahaman lebih jauh tentang proses Perencanaan Program Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (PBDT) : (2) untuk mengetahui bentuk partisipasi masyarakat dalam proses perencanaan program Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal.

Penelitian dan pengamatan lapangan dilaksanakan selama lebih kurang 2 (dua) bulan, yaitu bulan September sampai dengan bulan Oktober 2001. Lokasi Penelitian adalah di Kecamatan Salimpaung Kabupaten Tanah Datar yang terdiri dari 20 buah Desa sebagai wilayah penelitiannya. Dalam pengamatan terhadap proses Perencanaan Program P3DT-III Pola Kombinasi di Kecamatan Salimpaung tersebut diketahui bahwa mekanisme perencanaan itu telah dilaksanakan dalam bentuk forum diskusi Unit Daerah Kerja Pembangunan (UDKP) I sampai 4. Setiap forum diskusi UDKP menghasilkan kesepakatan-kesepakatan yang dituangkan ke dalam Rencana Strategis (Restra) Kecamatan dan Program Investasi Kecamatan (PIK).

Partisipasi masyarakat dalam perencanaan Program P3DT-III di Kecamatan Salimpaung diwujudkan melalui pembentukan Kelompok Diskusi Sektor (KDS). KDS-lah yang menerima dan menjangkau usulan pembangunan prasarana dari masyarakat untuk selanjutnya diseleksi dan disusun skala prioritasnya. KDS juga yang membawa usulan pembangunan prasarana itu ke dalam diskusi-diskusi UDKP di Tingkat Kecamatan. Selanjutnya proses itu diindikasikan bahwa dalam proses perencanaan PBDT tersebut partisipasi masyarakat terwujud dalam bentuk tingkatan yang terdiri dari : Berbagi Informasi, Mekanisme Penyampaian Pendapat, Mekanisme Kerjasama Pembuatan Keputusan dan Mekanisme Mendorong Pemberdayaan Akhirnya disimpulkan bahwa proses perencanaan program pembangunan di Kecamatan Salimpaung telah berlangsung secara partisipatif.